

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh revaluasi aset terhadap ROI dan ROA, maka kesimpulan penelitian ini dapat ditarik sebagai berikut:

1. Hasil pengujian untuk hipotesis pertama menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari $\alpha(0.114 > 0.05)$ sehingga dapat diputuskan bahwa H_0 diterima . Tidak dapat ditolak H_0 dan ditolak H_a , berarti bahwa tidak terdapat hubungan antara revaluasi aktiva tetap yang diproksi dengan “Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap” dengan *return on investment(ROI)*.
2. Hasil pengujian untuk hipotesis kedua juga menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari $\alpha(0.277 > 0.05)$ sehingga dapat diputuskan bahwa H_0 tidak dapat ditolak. Tidak dapat ditolak H_0 dan ditolak H_a , berarti bahwa tidak terdapat hubungan antara revaluasi aktiva tetap dengan *return on assets(ROA)*.

Tidak terdapatnya hubungan antara revaluasi aktiva tetap dengan ROI dan ROA dikarenakan revaluasi yang dilakukan hanya dapat berdampak kuat pada salah satu komponen penghitungan rasio ROI dan ROA yaitu komponen total aktiva. Revaluasi aktiva tetap berakibat besar terhadap perubahan total aktiva, dikarenakan pada umumnya aktiva tetap memiliki nilai yang relatif lebih besar dibandingkan dengan jenis aktiva yang lain dalam laporan keuangan perusahaan, sehingga revaluasi yang salah satunya mengakibatkan meningkatnya pelaporan aktiva tetap akan berakibat besar juga pada pelaporan total aktiva. Sedangkan dalam komponen lainnya pada penghitungan rasio ROI dan ROA yaitu laba operasi atau laba bersih, revaluasi tidak dapat berakibat

banyak karena revaluasi hanya dapat mengakibatkan kenaikan beban depresiasi dan pajak penghasilan yang nilainya tidak material dibandingkan dengan komponen-komponen lainnya dalam penghitungan laba operasi maupun laba bersih.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu tahun pengamatan. Periode pengamatan yang lebih panjang akan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh hasil yang lebih mendekati kondisi yang sebenarnya.
2. Subyek penelitian yang diteliti terbatas hanya pada perusahaan manufaktur yang melakukan revaluasi aktiva tetap, sehingga hasil penelitian yang diperoleh tidak dapat diterapkan pada perusahaan yang bergerak di bidang lainnya.
3. Kebijakan revaluasi belum diperkenankan dalam standar akuntansi keuangan di Indonesia. Revaluasi hanya diperkenankan berdasarkan ketentuan pemerintah yang berlaku.

C. Saran

Beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan lebih dari satu tahun pengamatan sehingga hasil yang diperoleh lebih mendekati kondisi yang sebenarnya.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mewakili semua jenis perusahaan, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan pada semua perusahaan.
3. Bagi perusahaan yang telah melakukan revaluasi aktiva tetap, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam melakukan kembali kebijakan revaluasi aktiva tetap di masa yang akan datang.
4. Bagi perusahaan yang belum melakukan kebijakan revaluasi aktiva tetap, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mempertimbangkan kebijakan revaluasi untuk memberikan gambaran laporan keuangan perusahaan yang lebih wajar bagi pihak-pihak yang berkepentingan.